

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab yang sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bentuk dukungan sosial yang diberikan kepada anak autis pada sekolah siswa Smp Bakhti bersumber dari GPK, guru kelas dan orang tua. Adapun bentuk-bentuk dukungan sosial dari GPK dalam hal ini adalah RNA meliputi : Dukungan Informasi, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Dukungan Penghargaan dan Dukungan dalam hal persahabatan. Sedangkan dari guru kelas yang berinisial M bentuk dukungan yang diberikan meliputi : Dukungan Informasi, dukungan Emosional kepada inggrid dan hafas serta dukungan penghargaan dan dukungan dalam hal persahabatan hanya diberikan kepada inggrid. Adapun Y selaku orang tua memberikan dukungan antara lain : Dukungan Informasi, emosional dan penghargaan. Sedangkan F.H orang tua dari Hafas memberikan dukungan sosial dalam bentuk Dukungan Emosional, Penghargaan dan dukungan dalam hal persahabatan.
2. Faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial terhadap anak autis adalah adanya *kerekatan emosional* yang dibangun dan diperoleh dari lingkungan sekolah yang mencakup guru-guru dan teman sebayanya, lingkungan rumah mencakup orang tua, saudara dan keluarga serta lingkungan masyarakat. Dari aspek *kerekatan emosional* akan terbentuk pula rasa penerimaan atau *pengakuan* terhadap keberadaan anak-anak autis ini. Dukungan seperti inilah yang mereka butuhkan, karena dari adanya suatu *pengakuan* mereka akan menganggap dirinya

dibutuhkan. Selain itu *aspek integrasi sosial* dalam kelompok individu atau anak-anak autis ini akan mendapatkan rasa nyaman dan aman karena mereka sudah memiliki kelompok tempat berbagi dan mengembangkan bakat minat serta bisa melakukan aktivitas secara bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti adalah :

1. Kepada GPK (subjek I) dan guru kelas (subjek II), disarankan agar terus berusaha untuk selalu mendampingi, memberikan “keadaan” yang nyaman dan dukungan-dukungan yang juga sangat diperlukan oleh anak-anak yang berkebutuhan khusus ini didalam hal dan kegiatan apapun. Serta membuat kegiatan yang mampu menunjang perkembangan anak-anak inklusi baik akademik maupun non akademik.
2. Kepada sekolah, disarankan untuk melengkapi fasilitas untuk siswa inklusi dan merancang program-program untuk melatih dan memberikan pemahaman kepada guru-guru inklusi.
3. Kepada para orang tua, disarankan bimbing dan dampingilah mereka agar mereka bisa menjadi anak yang luar biasa seperti anak normal lainnya.